

PENGARUH TINGKAT DISIPLIN BELAJAR SISWA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Sirin Muthiah Batubara¹ & Nelly Armayanti²

Fakultas Ekonomi, Program Studi Administrasi Perkantoran

sirinmuthiahbatubara@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai hasil belajar siswa yang rendah. Disebabkan karena disiplin belajar siswa yang kurang dalam menaati peraturan-peraturan disekolah, selain itu juga fasilitas belajar yang masih kurang lengkap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Pematangsiantar T.A 2023/2024. Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif dengan metode *Ex-Post Facto* dengan Populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pematangsiantar T.A 2023/2024. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling dengan jumlah responden 64 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hasil uji t (parsial) Tingkat Disiplin Belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa (Y) dengan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,810 > 1,671$), serta nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,015 < 0,05$). Kemudian Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,933 > 1,671$), serta nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,018 < 0,05$). Untuk hasil uji f (Simultan) mendapatkan hasil bahwa $F_{hitung} > F_{Tabel}$ yaitu ($5,158 > 3,15$). Dengan perolehan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $R^2 = 0,245$ atau 24,5% variabel X mempengaruhi variabel Y. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Tingkat Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Pematangsiantar T.A 2023/2024. Dari hasil simpulan disarankan agar siswa untuk lebih menerapkan disiplin pada diri sendiri, serta fasilitas belajar yang ada membantu secara optimal guna untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Kata Kunci : Tingkat Disiplin Belajar; Fasilitas Belajar; Hasil Belajar

Abstract

The Effect of Student Learning Discipline Level and Learning Facilities on the Learning Outcomes

This research is motivated by the low scores of student learning outcomes. Because of the student's learning discipline that is lacking in obeying the rules at school, besides that, the learning facilities are still incomplete. The purpose of this study was to determine the effect of the level of learning discipline and learning facilities on the learning outcomes of class XI students in economic subjects at SMA Negeri 6 Pematangsiantar T.A 2023/2024. This research is a quantitative research with the ex-post facto method with the population of student in grade XI SMA Negeri 6 Pematangsiantar T.A 2023/2024. The sampling technique used in this study is a total sampling technique with a number of respondents of 64 students. Based on the results of the study it can be concluded that the results of the t test (partial) Learning Discipline Level (X1) has a positive and significant effect on student Learning Outcomes (Y) by obtaining a $t_{count} > t_{table}$ value ($1.810 > 1.671$), and a significance value < 0.05 ($0.015 < 0.05$). Then Learning Facilities (X2) has a positive and significant effect on Learning Outcomes (Y) by obtaining a $t_{count} > t_{table}$ ($1.933 > 1.671$), and a significance value < 0.05 ($0.018 < 0.05$). For the results of the f test (Simultan) get the results that $F_{hitung} > F_{Tabel}$, namely ($5.158 > 3.15$). With the acquisition of the coefficient of determination (R^2) value of $R^2 = 0.245$ or 24.5% variable X affects variable Y. From the results of the study it can be concluded that there is an influence on the level of learning discipline and learning facilities on the learning outcomes of class XI students in economics subjects at SMA Negeri 6 Pematangsiantar T.A 2023/2024. From the results of the conclusion, it is recommended that students to apply more discipline to themselves, as well as existing learning facilities help optimally to get optimal learning results.

Keywords: Learning Discipline Level; Learning Facilities; Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sistem pendidikan nasional adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mencerdaskan bangsa. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Sering di jumpai pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah misalnya sering membolos, datang terlambat, sering membuat keributan di sekolah, tidak mengerjakan tugas, berpakaian atau berpenampilan yang kurang sopan di sekolah dan masih banyak lagi pelanggaran lainnya. Untuk mengatasinya pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib beserta sanksi jika peraturan tersebut dilanggar. Banyak siswa yang tidak mengindahkan peraturan tersebut. Pihak sekolah memberikan peraturan sebenarnya adalah untuk kebaikan siswa itu sendiri, agar siswa dapat disiplin dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kedisiplinan di sekolah pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksi yang harus dipatuhi oleh siswa. Pemberian tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa. Terciptanya sikap disiplin belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga siswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar tersebut antara lain berupa ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media penyampaian materi dan lain sebagainya. Fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum bisa dimanfaatkan

secara optimal oleh parasiswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Ekonomi merupakan satu dari beberapa mata pelajaran yang pada dasarnya menelaah masyarakat untuk memperoleh pengertian tentang cara-cara kehidupan manusia dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhankebutuhan, pelajaran ini juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pengembangan sumber daya manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk mengikutsertakan dasar-dasar ekonomi dalam pengaplikasian kehidupan sehari-hari yang menjadi sasaran utama dalam proses pembelajaran tersebut, oleh karena itu dalam pembelajarannya siswa harus dapat memahami dengan baik agar dapat menerapkannya di dunia luar sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan data dari 64 siswa, terdapat 41 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Menurut Sumarni ketuntasan klasikal dikatakan tuntas apabila 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimum KKM. Hal ini menunjukkan masih ada masalah hasil belajar siswa karena pencapaian hasil belajar siswa masih 64,3% dari ketuntasan klasikal.

KAJIAN TEORITIS

Tingkat Disiplin Belajar Siswa

Disiplin berasal dari kata disciple yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pimpinan dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal (Munte: 2016: 69). Menurut Ruysan (Fitriani: 2016: 139) mengungkapkan disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan, yaitu ketaatan seseorang terhadap tata tertib atau kaidah-kaidah hidup lainnya. Sedangkan menurut Kadir disiplin belajar adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian, disiplin sendiri bertujuan untuk mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri agar berperilaku tertib dan efisien (Kazmi: 2016: 28).

Dari pengertian tersebut, disiplin siswa dalam belajar dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan

siswa dalam berpakaian dan kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah.

Permasalahan disiplin belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja atau hasil belajarnya. Permasalahan-permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya berasal dari faktor intern maupun faktor ekstern.

Unaradjan (2014:125) juga mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, yaitu:

1. Faktor internal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis.
2. Faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar yang meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.

Fasilitas Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan (Kamus Besar Indonesia, (2015:314). Sebagaimana dikemukakan oleh S. Nasution (2015: 76) bahwa: Untuk memperbaiki mutu pengajaran harus di dukung oleh berbagai fasilitas, sumber belajar dan tenaga pembantu antara lain diperlukan sumber-sumber dan alat-alat yang cukup untuk memungkinkan murid belajar secara individual. Antara lain diperlukan sumber-sumber dan alat-alat yang cukup untuk memungkinkan murid belajar secara individual.

Menurut Arikunto dan Yuliana (2019:274) fasilitas atau sarana dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

1. Fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau fisik yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Fasilitas fisik juga disebut fasilitas materiil. Contoh: perabot ruang kelas, perabot kantor TU, perabot laboratorium, perpustakaan dan ruang praktik.
2. Fasilitas uang yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang. Fasilitas ini biasanya dalam manajemen keuangan atau

pembiayaan.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa selama belajar di sekolah baik aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Aspek kognitif dalam arti penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan guru di kelas, yang diukur dengan menggunakan alat tes. Aspek psikomotor memiliki arti kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali kemampuan yang telah dimilikinya, sehingga mampu mempraktekkan secara nyata. Sedangkan aspek afektif yaitu kemampuan siswa mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya untuk dilakukan dalam kehidupan sehari - hari (Sinar, 2018:20).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI Jurusan IPS SMAN 6 Pematangsiantar yang beralamat di Jl. Cadika No.15, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari, Kota Pematangsiantar.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMAN 6 Pematangsiantar T.A.2023/2024 berjumlah 64 siswa.

Tabel 3.1

Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pematangsiantar

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	34 orang
2	XI IPS 2	30 orang
Total		64 orang

Sumber : Daftar absensi siswa kelas XI IPS SMAN 6 P.Siantar T.A 2023/2024

Karena populasi kurang dari 100 maka penelitian mengambil seluruh populasi yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 89 mahasiswa dengan teknik *total sampling*. Alasan

mengambil *total sampling* karena populasi dalam penelitian ini tidak sampai 100. Jadi jumlah sampel penelitian ini sebanyak 64 orang yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pematangsiantar.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu, observasi, dokumentasi, angket/kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Disiplin Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Tingkat Disiplin Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Pematangsiantar T.A 2023/2024 dengan hasil Uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $1,810 > 1,671$. Dengan signifikan $0,015 < 0,05$ dengan taraf signifikan 95% dan alpa 5%.

Berdasarkan hasil penelitian pada persamaan regresi berganda diperoleh persamaan : $Y = 47,697 + 0,240X_1$. Ini berarti jika variabel bebas Tingkat Disiplin Belajar (X1) memiliki nilai (0) maka nilai variabel terikat Minat Berwirausaha sebesar 47,697 dan nilai koefisien menunjukkan nilai sebesar 0,240, artinya jika Tingkat Disiplin Belajar mengalami kenaikan 1 (satu) persen, maka Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 24% dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faisal Ali Hamsah (2019) yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Mahasiswa FKIP Tahun Ajaran 2018/2019”, kemudian penelitian oleh Suciyati (2022) dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang”, kemudian penelitian oleh Durrah (2022) yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia” yang mana semuanya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 dapat diterima sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Tingkat Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

Pengaruh Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Tingkat Disiplin Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar dengan hasil Uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $1,933 > 1,671$. Dengan signifikan $0,018 < 0,05$ dengan taraf signifikan 95% dan alfa 5%. Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

Berdasarkan hasil penelitian pada persamaan regresi berganda diperoleh persamaan : $Y = 47,697 + 0,269X_2$. Ini berarti jika variabel bebas Fasilitas Belajar (X2) memiliki nilai (0) maka nilai variabel terikat Hasil Belajar 47,697 dan nilai koefisien menunjukkan nilai sebesar 0,269, artinya jika Tingkat Disiplin Belajar mengalami kenaikan 1 (satu) persen, maka Hasil Belajar akan mengalami peningkatan sebesar 26,9% dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arif Rahman (2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas III SD Inpres Jongaya 1 Kota Makassar”, lalu Aprida (2022) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Di SDN 2 Megeri”, dan penelitian oleh Annisa (2023) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa”, yang mana mereka mendapatkan hasil penelitian adanya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 dapat diterima sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

Pengaruh Tingkat Disiplin Belajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil yang diperoleh secara simultan dengan menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($5,158 > 3,15$) serta nilai $sig = 0,009$ lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,009 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat diterima dan H_a dapat diterima sehingga ada pengaruh secara signifikan antara semua variabel X terhadap variabel Y.

Sementara itu berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh R^2 Square atau nilai persentase pengaruh variabel Tingkat Disiplin Belajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap variabel terikat Hasil Belajar (Y) sebesar 0,245 atau $R^2 = 0,245 \times 100\% = 24,5\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 24,5% Tingkat Disiplin Belajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Pematangsiantar T.A 2023/2024, dan sisanya 75,5% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Elvira Zein (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi, Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Yadika 5 Joglo Jakarta)”, kemudian penelitian Adgas (2019) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Kelas X ADP SMK Negeri 1 Lubuk Basung” dan penelitian oleh Riany (2022) yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas Xi SMK 1 Swasta Taman siswa Pematangsiantar T.A. 2022/2023”, dimana penelitian ini mendapatkan hasil bahwa secara simultan Tingkat Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan dan Tingkat Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kedisiplinan di sekolah pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksi yang harus dipatuhi oleh siswa. Pemberian tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan

dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa.

2. Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan teratur.
3. Pada penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barnawi dan Arifin, M. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Damanik, Bahrudi Efendi dkk. 2022. *Macam Variabel yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Kompetensi, Fasilitas, Lingkungan Belajar)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dolet, Unaradjan. 2013. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT. Grasindo. Febrini, Deni. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriani. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung*. Jurnal PeKA 4(2).2337-652.
- Garaika dan Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. HiraTech.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Liang, Ghe The. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Kazmi, Rahma. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal SAP. 1 (1). 2527-967.
- Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhroji dkk. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdinas.
- Munte, Bangun. 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus SMP Negeri 3 Pematangsiantar)*. Jurnal Paliprofesi. 10(2). 1979-9241.

- N.A. Ametembun. 1991. *Manajemen Kelas*. Bandung: FKIP IKIP Bandung. Ridwan dan Indra Bangsawan. 2021. *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi: Anugerah Pratama Press.
- Riki Zamaris. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Kooperatif Think Pair And Share dan Bantuan Media Animasi Kelas IV MIN 2 Aceh Besar*. Skripsi(2021). Hal.10.
- Sugiyono. 2001. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suradi. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi. UNNES*.
- Syah, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Persada.
- Zainal, Khalim dan Wan Zulkifli Wan Hassan. 2009. Pendekatan Islam dalam Menangani Masalah Disiplin tegat dalam Kalangan Pelajar Sekolah. *Jurnal of Islamic and Arabic Education*. Vol. 1 No. 2.